

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian yakni rencana yang meliputi bagaimana penelitian akan dilakukan keseluruhan. Dengan bantuan perencanaan, jawaban atas pertanyaan penelitian yang dirumuskan diperoleh. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian yakni pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni pendekatan terhadap usulan penelitian, proses, hipotesis, penelitian lapangan, analisis data, sekaligus penalaran data hingga penulisan dengan gunakan pengukuran, perhitungan, rumus, serta kepastian data numerik.¹

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Hal ini dikarenakan jenis penelitian ini tujuannya mengetahui seberapa jauh hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan cara mengidentifikasi variabel dan mendeskripsikan hubungan antar variabel tersebut.²

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni subjek penelitian, atau apapun bentuknya, kemudian ditentukan untuk diteliti atau diselidiki sehingga diperoleh informasi darinya dan peneliti menarik kesimpulan. Variabel penelitian dibagi menjadi dua area, yakni:

- a. Variabel *Dependent*, atau yang biasa disebut variabel terikat. Pada penelitian, jadi variabel *dependent* yakni *perceived usefulness* (Persepsi Kegunaan)(X_1).
- b. Variabel *Independent*, atau yang biasa disebut variabel bebas. Pada penelitian, yang jadi variabel *independent* yakni keputusan penggunaan (Y_1).

¹ Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, 'Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif', *UIN-Malang Press*, 2019, pp. 1–138.

² Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, *Aswaja Pressindo* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2019).

Menurut Sugiyono, Syahrums, dan Salim, variabel adalah atribut, properti, atau nilai suatu objek atau kegiatan memiliki variasi tertentu yang peneliti ingin pelajari sekaligus kemudian ditarik kesimpulan.³

Dalam penelitian, definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *Dependent* : Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)(X_1)

Perceived usefulness atau yang lebih mudah disebut sebagai Kegunaan yang dirasakan yakni sejauh mana seorang percaya gunakan teknologi akan tingkatkan kinerjanya. Venkatesh sekaligus Davis bagi indikator *perceived usefulness* jadi 4. Dengan pendekatan ini, semua indikator tersebut tersedia bagi peneliti, karena sesuai dengan variabelnya. 4 (empat) indikator menurut Venkatesh dan Davis, yaitu :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) (X_1)

Variabel	Indikator Variabel
Persepsi Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>)(X_1)	Hematnya Penggunaan Waktu (<i>Effectiveness</i>)
	Kecepatan Dari Proses Transaksi (<i>Accomplish Faster</i>)
	Memiliki Banyak Manfaat (<i>Useful</i>)
	Keuntungan Yang Didapatkan (<i>Advantageous</i>)

Sumber Data : Venkatesh dan Davis, 2020

- b. Variabel *Independent* : Keputusan Penggunaan (Y_1)

Dalam penelitian, keputusan penggunaan dan keputusan pembelian yakni dua hal setara. Kotler dan Armstrong menemukan bahwa keputusan pembelian adalah keputusan konsumen tentang preferensi merek dalam serangkaian pilihan. Indikator yang digunakan adalah: (1) Kemauan untuk membeli berdasarkan informasi produk, (2) Keputusan pembelian

³ Syahrums and Salim, *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2021).

berdasarkan merek paling populer. (3) Beli dikarenakan sesuai keinginan sekaligus kebutuhan. (4) Pembelian berdasarkan rekomendasi orang lain.⁴

Tabel 3.2

Definisi Operasional Keputusan Penggunaan (Y₁)

Variabel	Indikator Variabel
Keputusan Penggunaan (Y ₁)	Kemauan untuk membeli berdasarkan informasi produk.
	Keputusan pembelian berdasarkan merek yang paling populer
	Beli karena sesuai dengan keinginan sekaligus kebutuhan.
	Pembelian berdasarkan rekomendasi orang lain

Sumber Data : Batu, Reminta L, dkk,2020

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi Bank Syariah Indonesia cabang Kediri Pare Supratman, Jl. W. R. Supratman No.11A, Pare, Kediri, Jawa Timur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi dalam Imam Machal yakni kelompok umum yang terdiri subjek dan objek memperlihatkan sifat sekaligus ciri telah diketahui oleh peneliti untuk digunakan dalam temuan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini menjadi populasi yakni nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Pare Supratman berjumlah 1.892 nasabah.

2. Sampel

Sampel yakni bagian populasi yang terdiri beberapa anggota populasi. Subkelompok dipilih karena pada banyak kasus peneliti tidak mungkin

⁴ Reminta Lumban Batu and others, 'Pengaruh Harga Dan Inovasi Layanan Aplikasi Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Taksi Express: Survei Pada Pengunduh Aplikasi Express Taxis', *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 1.01 (2020), 22 <<https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v1i01.6>>.

⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021.

mempelajari seluruh populasi. Karena perlu untuk mewakili populasi. Untuk mengidentifikasi sampel, peneliti harus melakukan proses pengambilan sampel. Proses pengambilan sampel atau sampling process yakni proses yang dibuat peneliti tentukan sampel yang digunakan untuk observasi atau penelitian guna tarik kesimpulan untuk seluruh populasi penelitian.⁶

Pada penelitian ini, peneliti gunakan teknik probability sampling. Teknik didasarkan pada konsep random sampling, dimana setiap anggota populasi punyai kesempatan sama untuk diikutsertakan dalam sampel.⁷ Peneliti menggunakan simple random sampling, teknik ini dikerjakan secara acak dan mudah tanpa mempertimbangkan besarnya populasi.

Untuk tentukan jumlah sampel, peneliti gunakan rumus Isaac sekaligus Michael berdasarkan jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Pare Supratman sebanyak 1.892 orang. Peneliti juga menggunakan tabel untuk menentukan jumlah sampel Isaac dan Michael sebagai berikut :

Tabel 3.3
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu
Dengan Taraf Kesalahan, 1, 5, Dan 10 %

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	1100	414	265	217
100	87	78	73	1200	427	270	221
200	154	127	115	1300	440	275	224
300	207	161	143	1400	450	279	227
400	250	186	162	1500	460	283	229
500	285	205	176	1600	469	286	232
600	315	221	187	1700	477	289	234
700	341	233	195	1800	485	292	235
800	363	243	202	1900	492	294	237
900	382	251	208	2000	498	297	238
1000	399	258	213	2200	510	301	241

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, 2021.

⁶ Deri Firmansyah and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114 <<https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>>.

⁷ Agung Widhi Kurniawan and Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

Informasi lebih rinci tentang sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan bentuk perhitungan Isaac dan Michael dapat ditemukan gunakan rumus berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi-kuadrat, yang nilainya bergantung pada derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan 10% error nilai Chi-kuadrat = 2,706 (tabel Chi-kuadrat)

N = jumlah populasi

P = probabilitas benar (0,5)

Q = probabilitas kesalahan (0,5)

d = perbedaan antara rata-rata sampel dan rata-rata populasi
perbedaan artistik 0,01; 0,05; dan 0,1

Dari rumus tersebut, peneliti melakukan perhitungan:

$$s = \frac{2,706^2 \cdot 1.892 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(1.892 - 1) + 2,706^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{3.463,306}{4,7275 + 7,572}$$

$$s = \frac{3.463,306}{12,2995}$$

$$s = 281,58 \approx 281$$

Jumlah sampel yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah 281 orang responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni langkah yang peneliti gunakan saat kumpulkan data.⁸ Penelitian kuantitatif memiliki berbagai macam metode pengumpulan data, antara lain metode survei, wawancara, observasi, sekaligus dokumentasi. Penelitian menggunakan metode pengumpulan data dimana

⁸ Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif', 2017, 1–14.

kuesioner dibagikan kepada responden yang menanyakan serangkaian pertanyaan yang diisi oleh responden secara tertulis. Peneliti akan mulai mengumpulkan data dari responden pada Juni 2024.

F. Instrumen Penelitian

Ibnu Hadjar mengemukakan instrumen adalah alat ukur yang dibuat dalam memperoleh informasi kuantitatif secara objektif tentang berbagai karakteristik variabel.⁹ Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan untuk mengukur seberapa besar pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan BSI Mobile di BMT BSI KCP Kediri Pare Supratman.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni kegiatan analisis suatu penelitian yang sedang dikerjakan guna mendapatkan kesimpulan. Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yakni analisis statistic, peneliti menggunakan data statistik yang diperoleh dari responden yang telah mengisi kuisisioner.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan korelasi product moment dan analisis regresi linier sederhana. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini yakni:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur dengan tepat apa yang diukur. Untuk cari nilai koefisien, peneliti gunakan rumus product moment Pearson:¹¹

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁹ Rusdiana, 'Instrumen Penelitian Kualitatif', <https://A.Rusdiana.Id/Author/Rusdiana/>, 2021 <<https://a.rusdiana.id/2021/11/18/menyusun-instrumen-penelitian-kualitatif/>> [accessed 27 February 2023].

¹⁰ Toni Prasetyo Utomo, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri, Kantor Cabang Malang)', *Jurnal Ilmiah*, 2015.

¹¹ Ibid, 14-15.

Keterangan :

r = Nilai Korelasi Pearson

ΣX = Jumlah Hasil Pengamatan Variable X

ΣY = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

ΣXY = Jumlah Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan
Variabel Y

ΣXn = Jumlah dari Hasil Pengamatan X yang Telah dikuadratkan

ΣYn = Jumlah dari Hasil Pengamatan Y yang Telah Dikuadratkan

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas membuktikan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Uji reliabilitas dibuat dengan gunakan pendekatan reliabilitas internal, dengan gunakan *Alphacronbach* mengetahui seberapa baik keterkaitan item-item pada instrumen penelitian. Sebuah konstruk atau variabel dianggap reliabel jika berikan *Cronbachalpha* $>0,70$.¹²

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas model regresi menguji apa residual yang diperoleh regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dibuat dengan lihat sebaran diagonal sumber data pada diagram plot P-P normal. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat dinyatakan bahwa residual adalah normal ketika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Selain itu bisa dilihat hasil uji Kolmogorov-Smirnov bahwa jika hasil uji $> 0,05$ bisa dikatakan data residual berdistribusi normal.¹³

2) Uji Linieritas

Uji linieritas yakni uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel yang diukur berhubungan secara linier. Kami berbicara tentang

¹² Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

¹³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016). 120.

linier jika nilai signifikannya $> 0,05$, yaitu H. hubungan antara variabel bebas (X) sekaligus variabel terikat (Y) yakni linier.¹⁴

3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas mengacu pada adanya korelasi yang hampir sempurna antara variabel independen. Dalam model yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Adanya multikolinieritas sebabkan model regresi memiliki varians yang besar hingga sulit untuk dapatkan estimasi yang akurat. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika skor VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan multikolinieritas aman atau lolos uji multikolinieritas.¹⁵

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yakni analisis statistik digunakan tentukan apakah variabel model prediksi berhubungan dengan perubahan dari waktu ke waktu. Uji autokorelasi dibuat dengan menggunakan uji Durbin-Watson dengan uji autokorelasi:¹⁶

Tabel 3.4

Tabel Durbin Watson

Daerah Pengujian	Kesimpulan
$d < d_L$	Terdapat autokorelasi positif
$d_L < d < d_U$	Ragu-ragu
$d_U < d < 4 - d_U$	Tidak terdapat autokorelasi
$4 - d_L < d$	Terdapat autokorelasi negatif

Sumber : Nugroho,2019

5) Uji Homogenitas

¹⁴ Ibid, 123.

¹⁵ Deny Kurniawan, 'Regresi Linier', *Statistic*, 2018, 1–6.

¹⁶ Ibid, 10

Uji homogenitas tujuannya tunjukkan dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari populasi dengan varians sama. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apa dataset yang diteliti punya karakteristik yang sama atau tidak.¹⁷

c. *Korelasi Product Moment*

Korelasi Prodcut Moment dalah analisis hubungan yang mengukur apakah dua atau lebih variabel terkait.¹⁸ Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = (X_i – rata-rata x)

y = (Y_i – rata-rata y)

d. *Regresi Linier Sederhana*

Teknik analisis yang digunakan peneliti yakni analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana dibuat untuk satu variabel bebas sekaligus satu variabel terikat. Tujuan penerapannya yakni memprediksi atau meramalkan nilai variabel bebas (*independent*) yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).¹⁹ Pada persamaan regresi linier sederhana gunakan rumus:

$$Y = a + b.X + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Dependent variabel)

X = Variabel Bebas (Independent variabel)

a = Nilai konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = Koefisien regresi.

e = Standard Error

¹⁷ Rektor Sianturi, ‘Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis’, *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8.1 (2022), 386–97 <<https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>>.

¹⁸ I Gusti Ayu Agung Omika Dewi, ‘Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi : Sebuah Kajian Teoritis’, *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13.1 (2021), 31–39 <<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.31-39>>.

¹⁹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS, Semarang University Press* (Semarang, 2021).

H. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ada tiga yakni, Uji F, Uji T (parsial) serta Uji Koefisien Determinasi.

1) Uji F

Uji F bertujuan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kesimpulan diambil dengan dasar bahwa H_0 diterima apabila nilai signifikan (α) $> 0,05$, berarti variabel independen secara bersama tidak mempengaruhi perubahan nilai variabel dependen. Apabila nilai signifikan (α) $< 0,05$, H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.²⁰

2) Uji T (Parsial)

Pada penelitian ini dilakukan uji t (parsial) digunakan uji nilai koefisien regresi parsial atau nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.²¹

a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3) Koefisien Determinasi

Kemampuan model regresi saat jelaskan variabel dependen dapat diukur dengan gunakan koefisien determinasi (R^2). Dalam penelitian ini koefisien determinasi dibuat dalam mengetahui seberapa besar variabel X (persepsi manfaat) dapat menjelaskan variabel dependen Y (penggunaan BSI Mobile). Titik referensi $R^2 = 0$, yang berarti bahwa Anda dapat melihat variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Bila R^2 mendekati 1 yang berarti 100, berarti diantara variabel bebas ada pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat.²²

²⁰ Ade Heryana, 'Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Statistik Kesehatan*, 2020, 1–16.

²¹ Deny Kurniawan, 'Uji t 2-Sampel Independen', *Jurnal Statistik Pendidikan*, 2018, 10.

²² Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62 <<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>>.